

**LAPORAN PENELITIAN  
DOSEN MUDA**



**PENGEMBANGAN FILE PUSTAKA UNTUK  
KOMPRESI DATA *LOSSLESS***

Oleh :

**Hernawan Sulistyanto, ST, MT (Ketua)  
Umi Fadlilah, ST (Anggota)**

DIBIYAI OLEH  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
SESUAI DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN HIBAH  
PENELITIAN  
NOMOR : 188/SP2H/PP/DP2M/III/2008, TANGGAL 6 MARET 2008

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
BULAN SEPTEMBER, TAHUN 2008

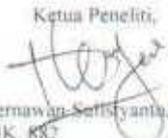
**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN DOSEN MUDA**

1. Judul : Pengembangan File Pastaka untuk Kompresi Data *Lossless*
2. Bidang Ilmu Penelitian : Teknologi.
3. Ketua Peneliti  
a. Nama Lengkap : Hernawan Sulistyanto ,S.T.,M.T.  
b. Jenis Kelamin : Laki-laki,  
c. NIK : 882  
c. Pangkat / Golongan : Penata / IIIc  
d. Jabatan : Lektor  
f. Fakultas/Jurusan : Teknik / Jurusan Teknik Elektro
4. Jumlah Tim Peneliti : 2 orang
5. Lokasi Penelitian : Laboratorium T.Elektro, Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta
6. Bila Penelitian ini merupakan kerjasama kelembagaan  
a. Nama instansi : -  
b. Alamat : -
7. Waktu Penelitian : 8 bulan
8. Biaya : Rp. 10.000.000



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknik  
  
H. Sri Widodo, MT.  
NIK. 542

Surakarta, 27 September 2007

Ketua Peneliti,  
  
Hernawan Sulistyanto, ST., MT.  
NIK. 882

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.  
NIP 131683025

## RINGKASAN

Pada prinsipnya kompresi data dapat dicapai dengan mereduksi *redundancy*. Metoda kompresi data secara keseluruhan dapat dibagi ke dalam dua kelompok besar yakni pertama, kelompok metoda kompresi data boleh-hilang (*lossy compression*), dan kedua, metoda kompresi *lossless*. Algoritma kompresi *lossless* bisa diklasifikasikan sebagai berikut: *RLE*, *Statistical Compression*, *Dictionary Based Compression*, dan metoda transformasi.

Riset ini menjelaskan tentang beberapa metoda kompresi *lossless* yang populer dan banyak dipakai orang untuk diimplementasikan dalam program, lalu digabungkan menjadi sebuah file *library* dengan memakai salah satu fitur dari pemrograman berorientasi objek, yakni konsep *class*. *Class* adalah konsep OO yang mengenkapsulasi data dan abstraksi prosedural yang diperlukan untuk menggambarkan isi serta tingkah laku berbagai entitas dunia nyata. Pengkapsulan dan penyembunyian data akan mengikat secara kuat data dan prosedur serta membatasi ruang lingkup dan keterlihatan prosedur dan fungsi yang mampu memanipulasi data pada bagian program yang terlokalisasi pada perangkat lunak.

Tujuan dari riset ini adalah menciptakan atau menyediakan *class library* mengenai berbagai algoritma kompresi *lossless*, serta sebuah program aplikasi *toolbox* kompresi *lossless* untuk menguji kinerja *library* (*proof of concept*) dan untuk penelitian lebih lanjut (kompresi bertingkat). Dengan adanya *library* ini diharapkan para peneliti tentang kompresi data atau para programmer dapat menggunakan *class-class* yang ada dalam *library* tersebut untuk mendukung programnya

Penelitian ini diawali dengan tahapan studi literatur dan referensi tentang berbagai macam kategori algoritma kompresi *lossless* yang ada. Lalu dilanjutkan dengan proses analisis dan pengkajian dari hasil tahap tersebut. Dari hasil analisis dan pengkajian dapat ditetapkan algoritma kompresi *lossless* yang paling banyak digunakan dan diteliti terbagi dalam dua kategori besar yakni *statistical* dan *dictionary based compression*. Kategori *statistical compression* yang paling terkenal, sering digunakan, dan diteliti adalah algoritma kompresi *Huffman*, dan *Arithmetic Coding*, sedang untuk kategori *dictionary-based compression* yang paling banyak diteliti dan diimplementasikan adalah varian algoritma *LZ77* dan *LZ78*.

Untuk menciptakan suatu file pustaka (*library*) caranya adalah pertama, meng-enkapsulasi, yakni satu rutin metoda kompresi *lossless* tertentu (dalam satu file) dijadikan sebuah *class* tertentu. Lalu menggabungkan berbagai *class* dari algoritma kompresi tersebut dalam satu file pustaka dengan bantuan *project manager* (*file project*). File pustaka yang dibuat adalah *static library* dan *dynamic link library*.

Setelah *class library* terbentuk, langkah selanjutnya adalah membuat program aplikasi *toolbox* kompresi *lossless* dengan tulang punggung *library* tersebut. Dari program aplikasi ini dapat dilakukan penelitian kompresi tunggal dan kompresi bertingkat terhadap file-file sampel dengan semua algoritma kompresi yang ada dalam *library*. Mekanismenya adalah dengan melakukan proses kompresi dan dekompresi terhadap berbagai macam tipe dan ukuran file yang umum digunakan, dalam hal ini : *bmp*, *cpp*, *doc*, *exe*, *xml*, *html*, dan *txt*. Lalu diamati dan dicatat besarnya rasio kompresi dan waktu kompresi (dan dekompresi) yang diperlukan oleh masing-

masing algoritma kompresi. Pada penelitian teknik kompresi bertingkat, kombinasi algoritma yang dipakai adalah dipilih dari algoritma terbaik berdasarkan hasil pengamatan dari penelitian kompresi tunggal.

Untuk mengetahui apakah rutin-rutin kompresi dan dekompresi dari suatu algoritma kompresi tertentu yang sudah dibuat dan digunakan tersebut sudah benar atau belum maka harus dilakukan proses verifikasi. Proses verifikasi dilakukan dengan cara membandingkan *byte per byte* dari file asli (file sumber) dengan file hasil dekompresi. Jika ada ketidaksesuaian antara file asli dengan file hasil dekompresi, maka program akan memberikan pesan tidak valid. Hal ini berarti ada kesalahan dalam program entah itu pada proses kompresi atau pada proses dekompresinya.

Algoritma-algoritma kompresi *lossless* yang berhasil diimplementasikan dengan pendekatan konsep kelas dan dijadikan dalam satu file pustaka (*static/dynamic library*) adalah sebagai berikut: *Run Length Encoding* orde-0, 1, 2, dan 3 (class *rle\_n*), *Static Huffman* orde-0 (class *shuff*), *Adaptive Huffman* orde-0 (class *ahuff\_0*), *Adaptive Huffman* orde-1(class *ahuff\_n*), *Static Arithmetic Coding* orde-0 (class *s\_Arith0*), *Adaptive Arithmetic Coding* orde-0,1,2, dan 3 (class *aarith\_n*), *LZSS* (class *lzss0*) dengan ukuran indeks *dictionary* (jendela teks) berkisar antara 12-16 bits, dan panjang frase antara 4 – 8 bits sehingga *LZSS* seluruhnya ada 25 kombinasi model indeks/panjang, *LZW* (class *lzw0*) dengan ukuran *dictionary* 9 – 16 bits. Jadi seluruhnya ada 45 alternatif pilihan algoritma kompresi *lossless* yang dapat digunakan untuk mengkompresi sembarang tipe file.

Hasil penelitian, dapat dianalisa bahwa secara umum algoritma yang berunjuk kerja rasio kompresi lebih tinggi, akan membawa konsekuensi waktu kompresi yang relatif lebih lama (kecepatan kompresi rendah). Dalam penelitian ini diperoleh informasi algoritma yang menghasilkan rata-rata rasio kompresi paling tinggi adalah *LZSS* 16/7, dengan kecepatan rata-rata 4.080,65 bps (nomor 3 dari bawah). Algoritma *LZSS* dapat dipastikan selalu ada dalam peringkat 10 besar untuk kompresi semua tipe file sampel dalam penelitian ini. Bahkan untuk rata-rata rasio kompresi dari keseluruhan kompresi terhadap seluruh file sampel, peringkat 20 besar didominasi oleh *LZSS* dalam berbagai kombinasi indeks jendela dan panjang *LA*-nya.

Algoritma yang paling cepat waktu kompresi dan dekompresi adalah *RLE* orde-2, lalu *RLE* orde-3, dan *RLE* orde-0. Hal ini bisa dimengerti karena algoritma ini relatif lebih sederhana dalam proses komputasi. Namun konsekuensinya rata-rata rasio kompresi yang dihasilkan adalah paling rendah. Algoritma ini paling tepat jika digunakan untuk mengawali proses kompresi pada teknik kompresi bertingkat.

Hal lain yang perlu dicermati dari hasil penelitian ini adalah pada hasil kompresi file-file *bmp* dan *html*. Di sini algoritma *adaptive Arithmetic Coding* orde-3 dan orde-2 dapat menduduki peringkat pertama, bahkan ada sebagian hasil kompresi yang dapat mengungguli hasil dari algoritma *Winzip 8.0*. Sementara itu, untuk algoritma *LZW* menduduki urutan (mulai) ke-28 setelah ke 25 kombinasi indeks/panjang algoritma *LZSS*, lalu *adaptive Arithmetic Coding* orde-3 dan orde-2 dalam unjuk kerja rasio kompresi. Namun berdasarkan waktu kompresinya *LZW* masuk dalam kelompok 10 besar tercepat jauh di atas algoritma-algoritma *LZSS*.

Hasil pengamatan dalam penelitian teknik kompresi bertingkat, dapat diperoleh beberapa informasi antara lain, algoritma *RLE* relatif ‘aman’ untuk digunakan sebagai ‘alat’ kompresi awal pada teknik kompresi bertingkat, dalam arti tidak akan terjadi proses ekspansi pada tahap kompresi berikutnya. Kombinasi algoritma pada kompresi bertingkat tingkat-3 yang paling aman adalah *RLE-0 + LZSS12/8 + Adaptive Huffman orde-1*. Meskipun hasil yang diperoleh tidak begitu memuaskan, namun tidak akan terjadi proses ekspansi pada tahap kompresi yang terakhir.

Berdasarkan rasio kompresi yang dihasilkan, kombinasi algoritma kompresi *lossless* yang terbaik untuk mengkompres file *bmp* (*filebmp3.bmp*) adalah *LZW 16bits + Adaptive Huffman*

orde-1 yakni 76,94%, untuk file *cpp* (*filecpp2.cpp*) adalah : LZSS 16/8 + Adaptive Huffman orde-1 yakni 91,27%, untuk file *doc* (*filedoc3.doc*) adalah: RLE orde-0+LZSS 16/7+Adaptif Huffman orde-0 yakni 76,91%, untuk file *exe* (*fileexe3.exe*) adalah: RLE orde-0 + LZSS 12/8 + Adaptive Huffman orde-1 yakni 51,73%, untuk file *htm* (*html4.htm*) adalah: RLE orde-0+LZSS 16/7+Adaptive Huffman orde-0 yakni 84,22%, untuk file teks (*teks2.txt*) adalah: RLE orde-0 + Adaptive Arithmetic Coding orde-3 yakni 89,98%, dan untuk file tipe *xml* (*filexml4.xml*) kombinasi yang terbaik adalah: LZSS 16/8 + Adaptive Huffman orde-1 yakni 95,49%.

Ketujuh tipe file sampel yang digunakan, hanya 2 tipe file saja (*exe* dan *html*) yang menghasilkan rasio kompresi tertinggi lebih rendah dibandingkan dengan hasil terbaik pada teknik kompresi tunggal. Sedangkan untuk 4 tipe file yang lain dapat dicapai rasio kompresi yang lebih tinggi dari pada hasil terbaik dari teknik kompresi tunggal. Jadi secara keseluruhan teknik kompresi bertingkat ini dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan unjuk kerja terutama pada peningkatan rasio kompresi.

Kesimpulan dari seluruh penelitian dalam riset ini adalah bahwa pengembangan pustaka algoritma kompresi *lossless* baik yang statik (*static library*) ataupun yang dinamis (*dynamic link library*) dapat dilakukan dengan pendekatan konsep *class*. Lalu, pengembangan sebuah program aplikasi *toolbox* kompresi data *lossless* dapat dilakukan, dan relatif akan lebih efisien dan mudah apabila memanfaatkan *class library* dari algoritma kompresi *lossless* tersebut.

Akhirnya, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memperluas khasanah kegiatan penelitian dan pemrograman, khususnya pada penelitian dan pemrograman tentang kompresi data.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan laporan penelitian dengan judul “Pengembangan File Pustaka untuk kompresi Data *Lossless*”.

Selama pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan ini penulis menyadari banyak mendapat masukan, bantuan serta dukungan. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
2. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum., selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UMS.
3. Ir. H. Sri Widodo, M.T., selaku dekan Fakultas Teknik UMS.
4. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.

Akhir kata tiada sesuatu yang sempurna. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini dan penelitian mendatang.

Surakarta, 25 September 2008

Penulis

## INTISARI

Riset ini menjelaskan tentang beberapa metoda kompresi *lossless* yang populer dan banyak dipakai orang untuk diimplementasikan dalam program, lalu digabungkan menjadi sebuah file *library* dengan memakai salah satu fitur dari pemrograman berorientasi objek, yakni konsep *class*.

Tujuan riset ini adalah menciptakan *class library* mengenai berbagai algoritma kompresi *lossless*, serta sebuah program aplikasi *toolbox* kompresi *lossless* untuk menguji kinerja *library* (*proof of concept*) dan untuk penelitian lebih lanjut (kompresi bertingkat). Dengan adanya *library* ini diharapkan para peneliti tentang kompresi data atau para *programmer* dapat menggunakan *class-class* yang ada dalam *library* tersebut untuk mendukung programnya.

Hasil penelitian ini adalah suatu file pustaka (statik dan dinamis) yang berisi rutin-rutin kompresi *lossless* dengan metoda : *Static Huffman orde-0*, *Adaptive Huffman orde-0,1*, *Arithmetic Coding orde-0*, *LZW*, *LZSS*, serta *Run-Length Encoding orde 0,1,2*, dan *3*, yang keseluruhannya ada 45 macam algoritma kompresi *lossless*. Hasil program *toolbox* kompresi *lossless* diperoleh *LZSS* sebagai metoda yang paling baik kinerjanya dalam rasio kompresi.

**Kata kunci** : kompresi data, *lossless*, *static library*, *dynamic link library*.

## **ABSTRACT**

*This research explains about some popular algorithms of lossless compression that more people have implemented it in their programs, and how to join them to become a library file, based on the one of the features of object oriented programming, that is class concept.*

*So the goal of this research is providing a class library file that contain all of lossless compression algorithms, and also creating an application program (as proof of concept), likes toolbox of lossless compression, which it can used to test the performance of the library and to support the advanced research (such as cascaded compression, etc.). By the class library, may it could give some aids for the researchers in data compression field, and also for other programmers that need it.*

*The results from this research are a class library file (static and dynamic) that contain some routines of lossless compression algorithms, that are Static Huffman order-0, Adaptive Huffman order-0,1, Static Arithmetic Coding order-0, Adaptive Arithmetic Coding order-0,1,2,3, LZW, LZSS, and also Run-Length Encoding order 0,1,2, and 3. Totals of them there are 45 kinds of lossless compression algorithms. From the toolbox of lossless compression algorithms obtained that LZSS is the best method based on the performance of compression ratio.*

**Keywords :** *data compression, lossless, static library, dynamic link library.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
<b>II. PERUMUSAN MASALAH.....</b>	<b>3</b>
2.1 Permasalahan.....	3
2.2 Hipotesis.....	3
2.3 Asumsi dan Lingkup Batasan Penelitian.....	4
<b>III. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
3.1. Telaah Penelitian Terdahulu.....	5
3.2 Dasar Teori.....	6
3.2.1 Klasifikasi Algoritma Kompresi.....	7
3.2.2 Algoritma Dekompresi.....	9
<b>IV. TUJUAN PENELITIAN.....</b>	<b>11</b>
4.1 Tujuan Penelitian.....	11
4.2 Manfaat Penelitian.....	11
<b>V. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>12</b>
5.1 Jalannya Penelitian.....	12
5.2 Bahan dan Alat Penelitian.....	32
5.3 Cara Mendapatkan Data.....	33
<b>VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
6.1 Implementasi Algoritma Lossless dan Pembuatan Pustaka.....	34
6.2 Pengamatan Unjuk Kerja Algoritma Lossless dalam Pustaka.....	44
<b>VII. KESIMPULAN.....</b>	<b>55</b>
Daftar Pustaka.....	56
Lampiran.....	57

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 6.1	Daftar file-file sampel yang digunakan dalam penelitian.....	45
Tabel 6.2	Kecepatan kompresi untuk masing-masing algoritma dalam <i>byte</i> per detik (bps).....	49
Tabel 6.3	Peringkat dua puluh besar unjuk kerja algoritma kompresi <i>lossless</i> dalam <i>library</i> .....	51

## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 3.1	Diagram metoda kompresi <i>lossy</i> .....	5
Gambar 3.2	Diagram metoda kompresi <i>lossless</i> .....	6
Gambar 4.1	Tampilan jendela pengesetan parameter untuk file <i>project</i> baru.....	29
Gambar 6.1	Tampilan project manager untuk membuat file pustaka static <i>lossles3.lib</i> .....	35
Gambar 6.2	Tampilan project manager untuk membuat file aplikasi <i>toolbox35.exe</i> .....	41
Gambar 6.3	Menu utama program toolbox algoritma kompresi <i>lossless</i> .....	42
Gambar 6.4	Tampilan setelah menu [1] dipilih.....	42
Gambar 6.5	Tampilan setelah menu [2] dipilih.....	43
Gambar 6.6	Tampilan setelah menu [4] dipilih.....	44
Gambar 6.7	Grafik rasio kompresi hasil kompresi dari berbagai ukuran file <i>.bmp</i> .....	46
Gambar 6.8	Grafik rasio kompresi hasil kompresi dari berbagai ukuran file program <i>C++</i> .....	46
Gambar 6.9	Grafik rasio kompresi hasil kompresi dari berbagai ukuran file <i>.doc (MS Word)</i> .....	47
Gambar 6.10	Grafik rasio kompresi hasil kompresi dari berbagai ukuran file <i>.exe</i> .....	47
Gambar 6.11	Grafik rasio kompresi hasil kompresi dari berbagai ukuran file <i>.html</i> .....	47
Gambar 6.12	Grafik rasio kompresi hasil kompresi dari berbagai ukuran file <i>.txt</i> .....	48
Gambar 6.13	Grafik rasio kompresi hasil kompresi dari berbagai ukuran file <i>.xml</i> .....	48
Gambar 6.14	Grafik rerata unjuk kerja (rasio kompresi) dari semua algoritma kompresi <i>lossless</i> yang ada dalam pustaka ketika dipakai untuk mengkompres file-file sample.....	48
Gambar 6.15	Kecepatan kompresi untuk masing-masing algoritma dalam KBps.....	51
Gambar 6.16	Grafik kecepatan rata-rata dekompresi untuk masing-masing algoritma dalam pustaka.....	53